

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG HARGA DAN UKURAN DALAM
JUAL BELI LOBSTER LAUT**

(Studi Pada Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Dalam Ilmu Syari'ah

Oleh :

Rustam Efendi

NPM : 1621030434

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)



**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG HARGA DAN UKURAN DALAM JUAL BELI LOBSTER LAUT

(Studi Pada Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Dalam Ilmu Syari'ah

Oleh:

**RUSTAM EFENDI
NPM :1621030434**

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Pembimbing I : Dr. Erina Pane. S.H. M.HUM

Pembimbing II : Herlina Kurniati, S.H.I., M.E.I

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

ABSTRAK

Pelaksanaan praktik jual beli Lobster laut yang terjadi di Pasar Gudang Lelang Teluk Betung Selatan diduga belum sesuai dengan syari'at Islam dan Hukum positif. Pada praktik jual beli tersebut terdapat salah satu pihak yang merasa dirugikan, karena harga yang ditetapkan oleh penjual begitu mahal sementara pembeli mengetahui harga yang sebenarnya. Dalam hukum positif sendiri dalam jual beli lobster laut ada aturan dan ketentuan jenis dan ukuran dalam jual beli lobster laut. Inilah yang menjadi fokus masalah dalam skripsi ini.

Rumusan masalah skripsi ini adalah Bagaimana praktek jual beli lobster laut dengan harga dan ukuran yang tidak sesuai yang dilakukan penjual di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam tentang jual beli Lobster Laut dengan harga dan ukuran yang tidak sesuai yang dilakukan di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana praktik pelaksanaan jual beli lobster laut dengan harga dan ukuran yang tidak sesuai di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang jual beli lobster laut dengan harga dan ukuran yang tidak sesuai di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

Dalam penelitian skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan penyusun adalah *field research*. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi digunakan pendekatan *normatif*. Sedangkan data yang dikumpulkan adalah data primer yang diambil dari sejumlah responden yang terdiri dari pihak Nelayan dan Pengepul Lobster Laut. Sedangkan data yang diperoleh bersumber dari lapangan dihimpun melalui tanya jawab terstruktur (wawancara) dan dokumentasi, pengolahan data melalui editing, koding dan sistematisasi data. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan metode berpikir induktif, sehingga didapat kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian, penyusun menyimpulkan bahwa praktik Pelaksanaan jual beli lobster laut di Gudang Lelang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kabupaten Bandar Lampung dilakukan dengan cara si pengepul menghubungi nelayan dan pengepul biasanya sudah memberikan uang panjar kepada si nelayan sehingga nelayan ketika mendapatkan hasil tangkapan lobster laut langsung memberikan kepada si pengepul. Adapun praktik adanya penetapan harga dan ukuran dengan cara yaitu sebelum dijual kepada si pembeli pengepul sudah memilah dan membagi ukuran jenis lobster laut dengan perbedaan harga yang sudah ditetapkan. Sementara pengepul mendapatkan lobster laut dari si nelayan dengan keadaan lobster laut yang memang belum dipilah jenis dan ukurannya, sedangkan semua yang terlibat dalam praktek jual beli lobster laut tidak memahami terkait adanya peraturan Menteri yang mengatur tentang ukuran dan berat lobster laut. Jual beli lobster laut menurut pandangan Islam adalah sah karena memenuhi sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Namun dalam praktek jual beli lobster ini hanya saja pembeli merasa diberatkan dengan harga yang ditetapkan begitu mahal. Karena dalam jual beli harus kedua belah pihak sama-sama ikhlas dan rela tanpa ada yang merasa dirugikan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menyampaikan bahwa :

Nama : Rustam Efendi
TTL : Way Tuba, 15 Mei 1997
NPM : 1621030434
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Tentang Harga dan Ukuran dalam Jual Beli Lobster Laut" (Studi pada Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung), adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2021

Rustam Efendi
NPM 1621030434



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol.H.Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Nama : Rustam Efendi
NPM : 1621030434
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
Fakults : Syari'ah
Judul Skripsi : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
HARGA DAN UKURAN DALAM JUAL BELI
LOBSTER LAUT (Studi Pada Gudang Lelang
Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung)**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Erina Pane. S.H. M.HUM
NIP. 197005022000032001


Herlina Kurniati, S.H.I., M.E.I
NIP. -

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah


Khoirudin, M.S.I.
NIP. 197807252009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol.H.Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul " **Tinjauan Hukum Islam Tentang Harga dan Ukuran dalam Jual Beli Lobster Laut**" (Studi pada Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung). di susun oleh **Rustam Efendi NPM. 1621030434** Program Studi: **Muamalah**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal :

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Eti Karini, S.H, M.Hum 

Sekertaris : Dani Amran Hakim, S.H, M.H 

Penguji Utama : Dr. Hj. Nurnazli, S.H, S.Ag, M.Ag 

Penguji I : Dr. Erina Pane, S.H, M.Hum 

Penguji II : Herlina Kurniati, S.H.I, M.E.I 



**Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah**

Dr. H. Khairuddin Tahmid, M.H 

NIP. 196210221993031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Artinya : Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Q.S Muhammad Ayat:7)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan menyebut nama Allah SWT serta sholawat teriring salam selalu tucurahkan kepada nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'atnya. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang tercinta dan tersayang, diantaranya:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Ruski (Alm). dan ibunda Rosnani yang telah memberikan kasih sayang, memberi semangat, motivasi, serta nilai perjuangan dan mendoakan dengan setulus hati demi tercapainya cita-cita ini.
2. Untuk keluarga tercita : Mama Salim, Mama Riduwan, Mama Yadi, Mama Andri, Bik Dewi, Bik Mis, Bik Neta, Bik Mega yang selalu memberikan penulis semangat dan isnpirasi kehidupan untuk menggapai cita-cita.
3. Seluruh keluarga besar Ibrahim (Alm) yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Rustam Efendi lahir pada tanggal 15 Mei 1997 di Kadu Sirung, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Anak semata wayang dari pasangan Ruski (Alm) dan Rosnani.

Pendidikan penulis dimulai pada SD Way Tuba di Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Gunung Labuhan dan selesai pada tahun 2013, melanjutkan ke SMA Negeri 2 Gunung Labuhan dan selesai pada tahun 2016.

Alhamdulillah pada tahun 2016 penulis dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Syari'ah dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).

Riwayat hidup semasa penulis kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis aktif di beberapa organisasi yang memberikan wawasan dan pemahaman lebih bagaimana cara menyikapi hidup dan kehidupan. Organisasi tersebut adalah UKM BAPINDA sebagai anggota, UKMF GEMAS Sebagai Ketua Umum tahun 2018-2019 dan KAMMI Komisariat UIN Raden Intan Lampung sebagai Ketua Umum tahun 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Tinjauan Hukum Islam Tentang Harga dan Ukuran dalam Jual Beli Lobster Laut** (Studi pada Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung). Sholawat beriring salam selalu tercurahkan dan tersampaikan kepada nabi Allah Rasulullah SAW beliau selaku penuntun dan pemandu umat untuk bertransformasi dan hijrah dari zaman yang sesat dan biadab menuju yang beradab melalui ajarannya yang termanifestasikan dalam sebuah institusi keagamaan, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran beliau.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana hukum (SH) dalam bidang Ilmu Syariah. Di dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak merupakan hasil usaha penulis secara mandiri, banyak sekali penulis menerima motivasi, bantuan pemikiran dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag beserta staff dan jajarannya.

2. Dekan Fakultas Syariah Bapak Dr. H. Khoiruddin Tahmid, M.H serta para wakil dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ketua Jurusan Muamalah Bapak Khoirudin, M.S.I dan Sekretaris Jurusan Muamalah Ibu Juhrotul Khulwah M.S.I
4. Pembimbing I Ibu Dr. Erina Pane, S.H M.HUM dan pembimbing II Ibu Herlina Kurniati, S.H.I., M.E.I. yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen, serta para staff karyawan Fakultas Syariah.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Syariah dan Universitas yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lainnya.
7. Teman-teman angkatan 2016, khususnya jurusan Muamalah Kelas G yang telah menemani selama penulis mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Seluruh para punggawa Presidim Kabinet Bersua Karya UKMF GEMAIS Tahun 2018-2019, ADK 2016, dan UKM BAPINDA yang penulis sayangi karena Allah SWT. Semoga kita senantiasa diberikan keistiqomahan menebarkan kebaikan dimanapun kita berada teruslah menjadi barisan terdepan untuk menjadi tauladan dikampus tercinta UIN Raden Intan Lampung.
9. Seluruh sahabat-sahabat Kabinet Tapis Bersinergis PK KAMMI Raden Intan Lampung, sahabat-sahabat yang ada di PD KAMMI Bnadar Lampung dan Kakak-kakak di PW KAMMI Lampung yang selalu memberi motivasi serta

doa kepada penulis dan sama-sama memperjuangkan untuk membangun perdaban di UIN Raden Intan Lampung.

10. Tutor-tutorku yang senantiasa memberikan nasihat Qur'an di pertemuan mingguan agar penulis menjadi ikhwan sejati. Kak Rahman, kak Zedri, kak Wahyu, kak Amri.

11. Keluarga Damput yang selalu memberikan semangat, doa dan menasehati dalam kesabaran, mengingatkan dalam kebaikan. Kak Habib, kak Ade, Ridho, Rudiawan, Ilham, Andri, Husein, Zainal Arpani, Tukimin. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kesuksesan dan semoga ukhuwah kita selalu terjalin dengan baik.

12. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan hidayah dan taufiknya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Yarobal a'lam.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Bandar Lampung,
Penulis,

2021

Rustam Efendi
NPM. 1621030434

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
PENGERTIAN ORISINALITAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Signifikasi Penelitian.....	8
H. Metode Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Harga	13
1. Pengertian Harga	13
2. Konsep Harga dalam Ekonomi Syariah	17
3. Penetapan Harga dalam Ekonomi Syariah.....	21
4. Dasar Hukum	31
B. Jual Beli dalam Islam	35
1. Pengertian Jual Beli.....	35
2. Dasar Hukum Jual Beli	38
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	40
4. Macam-Macam Jual Beli	51
5. Hukum dan Sifat Jual Beli	55
6. Hukum (Ketetapan) dalam Jual Beli	56
7. Manfaat dan Hikmah Jual Beli.....	59
C. Khiyar.....	60
1. Pengertian Khiyar.....	60
2. Macam-macam Khiyar	61
3. Hikmah Khiyar	62
D. Tinjauan Pustaka	63

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung	66
--	----

B. Gambaran Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Jaya.....	76
C. Sistem Praktik Jual Beli Lobster Laut.....	82

BAB IV ANALISIS DATA

A. Praktik Jual Beli Lobster Laut di Gudang Lelang, Kec. Teluk Betung Selatan, Kab. Bandar Lampung.....	87
B. Pandangan Hukum Islam tentang Penetapan Harga dan Ukuran dalam Jual Beli Lobster Laut.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Nama Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung	67
Tabel 2 Struktur Kepengurusan Manajemen Organisasi “KUD MINA JAYA” Kota Bandar Lampung.....	77
Tabel 3 Struktur Pengurus “KUD MINA JAYA” Kota Bandar Lampung.....	77
Tabel 4 Struktur Badan Pengawas “KUD MINA JAYA” Kota Bandar Lampung...	78
Tabel 5 Struktur Manager & Karyawan “KUD MINA JAYA” Kota Bandar Lampung.....	78



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Memudahkan pemahaman bagi pembaca tentang judul skripsi ini agar tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalah pahaman, maka penulis perlu menguraikan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Skripsi ini berjudul: “Tinjauan Hukum Islam Tentang Harga Dan Ukuran Dalam Jual Beli Lobster Laut” (Studi Pada Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung) Adapun istilah-istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut :

Tinjauan adalah pendapat, meninjau, pandangan yang didapat setelah menyelidiki, mempelajari. Tinjauan dalam Skripsi ini adalah menimbang memperhatikan dan memutuskan setelah menyelidiki dan mempelajari.¹

Hukum Islam adalah “hukum-hukum Allah SWT. Yang kewajibannya telah diatur secara jelas dan tegas didalam Al-Qur’an atau hukum-hukum yang ditetapkan secara langsung oleh wahyu, misalnya : kewajiban sholat, zakat, puasa, haji, sedangkan permasalahan yang belum jelas didalam Al-Qur’an perlu penafsiran untuk menentukan hukum baru dari permasalahan menentukan hukum baru dari permasalahan tersebut yang dinamakan dengan istilah fiqh”.²

Secara terminologi fiqh jual beli disebut dengan *al-ba’i* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *al-*

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat, 2011), h. 325.

² Siti Mahmudah, *Historitas Syari’ah* (Kritik Relasi-Kuasa Khalil ‘Abd al-Karim), (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, Cet ke-1 2016), h. 197

ba'I dalam terminologi fiqh terkadang dipakai untuk pengertian lawannya, yaitu lafal *al-syira* yang berarti membeli. Dengan demikian, *al-ba'i* mengandung arti menjual sekaligus membeli atau jual beli.³ Menurut ulama Hanafiah pengertian jual beli (*al-ba'i*) secara definitif yaitu tukar-menukar harta dengan harta pula dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan berdasarkan cara khusus.⁴ Berdasarkan definisi diatas, maka pada intinya jual beli itu adalah tukar menukar barang.⁵

Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang, atau alat tukar yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan dipasar tertentu.⁶

Ukuran merupakan hasil mengukur, panjang, lebar, luas, besar sesuatu bilangan yang menunjukkan besar satuan ukuran suatu benda.⁷

Lobster adalah udang laut, termasuk di genus *Homarus*, berwarna hitam kebiru-biruan, berkaki delapan, dan mempunyai sepasang sepit yang besar, hidup di perairan terumbu karang.⁸

Berdasarkan beberapa penegasan, maka yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu Tinjauan Hukum Islam Tentang Harga dan Ukuran Jual Beli Lobster Laut (Studi Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung).

³Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: Hidakarya, 1997), h. 56

⁴Rachmat Syafe'i, *Fiqh Mu'amalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 74

⁵Dr. Mardani, *fiqh ekonomi syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 101

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, h. 482

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, h. 1520

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, h. 837

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini Tinjauan Hukum Islam tentang Harga dan Ukuran Jual Beli Lobster Laut (Studi Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung)

1. Alasan Objektif

- a. Mengingat bahwa penjualan tentang Harga dan Ukuran Jual Beli Lobster Laut di area Gudang Lelang tidak sesuai dengan peraturan menteri kelautan
- b. Demi mengetahui hukum Islam dari praktik Jual Beli Harga dan Ukuran Lobster laut di gudang lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung, oleh karena itu perlu untuk mengkajinya.
- c. Judul skripsi ini belum ada yang membahas, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk meneliti dan akan membuat karya tulis.

2. Alasan Subjektif

- a. Bahwa data literatur yang mendukung pembahasan skripsi ini cukup tersedia, oleh karena itu penulis yakin proposal ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
- b. Masalah yang dibahas dalam kajian ini sesuai dengan jurusan Mu'amalah fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung sehingga sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni saat ini.
- c. Bahan yang dibutuhkan mudah untuk ditemukan dan tersedia di Perpustakaan, selain itu penulis langsung melakukan survey lapangan di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung

C. Latar belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya, mereka saling melengkapi semacam ini, maka manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perlu menciptakan sesuatu hubungan yang baik antara manusia satu dan lainnya. Tidak terkecuali kegiatan *mu'amalah* seperti jual beli, utang piutang, pemberian upah, serikat usaha, dan lain-lain. Salah satu bentuk *mu'amalah* didalam Islam adalah jual beli, yakni persetujuan dimana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu benda dan pihak lain membayar harga yang telah disepakati. Dengan kata lain jual beli terjadi apabila dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didasari suka sama suka dan didasari kerelaan antara masing-masing pihak yang melakukan transaksi.

Islam tidak membatasi kehendak seseorang dalam mencari dan memperoleh harta selama yang demikian tetap dilakukan dalam prinsip umum yang berlaku yaitu yang halal dan baik. Hal ini berarti Islam tidak melarang seseorang untuk mencari kekayaan sebanyak mungkin. Karena bagaimanapun yang menentukan kekayaan yang dapat diperoleh seseorang adalah Allah Swt sendiri.

Selain itu pandangan Islam mengenai harta itu bukan tujuan tetapi adalah alat untuk menyempurnakan kehidupan dan alat untuk mencapai keridhaan Allah. Jual beli merupakan bagian dari *mu'amalah* mempunyai dasar hukum yang jelas, baik dari al-Qur'an, al-Sunnah dan telah menjadi ijma' ulama dan kaum muslimin. Bahkan jual beli bukan hanya sekedar

bermuamalah, akan tetapi menjadi salah satu sarana untuk melakukan kegiatan untuk saling tolong menolong sesama manusia.

Semua manusia sesungguhnya diwajibkan mencari rezeki yang ada didunia ini, salah satu jalan yang dianjurkan agama adalah dengan cara jual beli. Jual beli adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perkembangan jual beli yang semakin berkembang ini tentunya pembeli harus lebih waspada dalam melakukan transaksi jual beli. Karena, dalam jual beli melibatkan dua orang yang berbeda, maka dalam prakteknya penukaran tersebut diharuskan pembeli mengetahui harga barang yang hendak dibelinya karena syarat jual beli adalah suci, ada manfaatnya, barang itu dapat diserahkan, barang itu kepunyaan milik penjual dan barang tersebut diketahui oleh penjual dan pembeli baik zatnya, bentuk kadar (ukuran) dan sifatnya jelas sehingga antara kedua belah pihak tidak akan terjadi kecoh-mengecoh.

Hukum Islam mengatur, manusia telah dilarang memakan harta yang diperoleh dengan jalan batil. Maksudnya adalah memenuhi persyaratan, rukun, dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan jual beli. Sehingga bila syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara'.

Jual beli lobster laut yang terjadi di Gudang Pelelangan Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung sudah sejak lama telah dilakukan, karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat. Dalam jual beli yang dilakukan di masyarakat setempat adalah jual beli yang memiliki unsur ketidak jelasan dalam proses pengelolaan harga dan ukuran lobster oleh pihak

penjual. Terdapat transaksi jual beli Lobster Laut dengan perbedaan harga dan ukuran tanpa adanya transparansi kepada pembeli. Harga Lobster Laut yang berukuran besar jauh lebih mahal dibandingkan dengan yang berukuran kecil dengan jumlah berat timbangan yang sama dan itupun tidak bisa dengan sistem random sehingga itu memberatkan bagi pembeli.

Sementara itu penjual ketika mengambil lobster laut dari nelayan menggunakan sistem yang berbeda dimana lobster yang berukuran besar maupun kecil di jadikan satu dalam timbangan dan dengan harga yang relative lebih murah. Tampak memang seperti sudah ada kesepakatan antara nelayan dan penjual dalam jual beli sehingga Lobster Laut dari nelayan hanya bisa didistribusikan kepada Penjual di Gudang Pelelangan.

Lobster merupakan salah satu komoditi unggulan yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga menjadi salah satu target tangkapan nelayan tradisional di Pelabuhan. Seiring berjalannya waktu permintaan lobster tidak hanya untuk konsumsi saja, akan tetapi juga mencakup benih lobster (puerulus) yang digunakan untuk keperluan budidaya. Tingginya permintaan dan harga dikhawatirkan akan mengancam keberadaan sumber daya lobster karena upaya penangkapan, oleh karenanya pemerintah perlu membatasi ukuran penangkapan lobster laut Tentang Larangan penangkapan dan/atau pengeluaran Lobster, kepiting, dan Rajungan dari wilayah Negara Republik Indonesia. Bahwasanya penangkapan dan/atau pengeluaran lobster dari wilayah Negara Republik Indonesia hanya dapat dilakukan dengan ketentuan :

tidak dalam kondisi bertelur, dan ukuran panjang kerapas diatas 8 (delapan) cm atau berat diatas 200 (dua ratus) gram per ekor.

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwasanya tidak semua lobster laut bisa dijual namun demikian transaksi jual beli lobster laut yang terjadi di gudang pelelangan tidak memperhatikannya lobster laut yang diperjual belikan masih belum memasuki kriteria yang tercantum dalam Peraturan Menteri tersebut. Dalam hal ini baik Pembeli ataupun penjual bisa dikenakan sanksi.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan, sehingga penelitian ini akan berfokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus penelitian ini suatu informasi dilapangan dapat dipilah-pilah sesuai konteks permasalahannya, sehingga rumusan masalah ini saling berkaitan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Harga Dan Ukuran Dalam Jual Beli Lobster Laut yang terdapat di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana praktik jual beli Lobster laut dengan harga dan ukuran yang berbeda yang dilakukan penjual di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung?

2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktik jual beli Lobster laut dengan harga dan ukuran yang berbeda yang dilakukan penjual di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui praktik pelaksanaan jual beli Lobster laut yang dilakukan di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang jual beli lobster laut yang dilakukan di Gudang lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

G. Signifikasi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pustaka keIslaman, selain itu juga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi serta wawasan terhadap penulis dan pembaca mengenai praktik jual beli lobster laut di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana hukum (SH) pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian sendiri merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang

dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁹ Menurut Kartini Kartono, Metode penelitian adalah “cara berfikir dan membuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian”.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian ini dimaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.¹¹ Jadi penelitian lapangan adalah penelitian yang mengangkat data dan permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Kemudian sifat penelitian ini yaitu bersifat deskriptif analitis. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada suatu fenomena tertentu”.¹²

⁹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. VII, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 24.

¹⁰Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet.VII, (Bandung : Mandar Maju, 1996), h.15.

¹¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : C.V.Pustaka Setia, 2002).h.54.

¹²Kaelan, M.s, *Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), h.58.

3. Data dan Sumber data

Sumber data adalah tempat dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :¹³

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan responden atau objek yang di teliti. Data primer dalam studi lapangan di dapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan informan terkait penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari penjual dan pembeli Lobster laut di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Menurut Mardalis Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan

¹³Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), h.115.

lisan melalui cakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka jelaslah metode interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin, artinya penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang di interview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan dalam pekerjaan dan dokumen lainnya.¹⁵ Yang terkait dengan penelitian jual beli lobster laut di gudang lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

5. Narasumber

Narasumber diambil sebagai sumber data pada penelitian yaitu 3 pengepul, 2 nelayan dan 5 pembeli jadi total keseluruhan narasumber 10 orang. Dari narasumber tersebut lah peneliti memperoleh sumber data.

Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut akan di analisis, metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis kualitatif ini dipergunakan dengan cara

¹⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Cet. Ke-VII* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.64.

¹⁵Nasution, *Metode Penelitian Research* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h.115.

menguraikan dan merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam menganalisa data digunakan kerangka berfikir yaitu deduktif dan induktif.

Metode berfikir deduktif,¹⁶ yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak pada pengetahuan umum ini kita hendak menilai kejadian khusus, metode digunakan dalam gambaran umum proses pelaksanaan jual beli lobster laut dengan tidak kesesuaian harga dan ukuran di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

Metode berfikir induktif,¹⁷ yaitu dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum. Kemudian diambil data-data yang sifatnya khusus mengenai jual beli lobster laut dengan tidak kesesuaian harga dan ukuran di Gudang Lelang Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi, 2004), h.41.

¹⁷*Metodologi Research*, h.41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan penetapan harga dan ukuran dalam jual beli lobster laut (Studi di Gudang Lelang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kabupaten Bandar Lampung), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan jual beli lobster laut di Gudang Lelang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kabupaten Bandar Lampung dilakukan dengan cara si pengepul menghubungi nelayan dan pengepul biasanya sudah memberikan uang panjar kepada si nelayan sehingga nelayan ketika mendapatkan hasil tangkapan lobster laut langsung memberikan kepada si pengepul. Adapun praktik adanya penetapan harga dan ukuran dengan cara yaitu sebelum dijual kepada si pembeli pengepul sudah memilah dan membagi ukuran jenis lobster laut dengan perbedaan harga yang sudah ditetapkan. Sementara pengepul mendapatkan lobster laut dari si nelayan dengan keadaan lobster laut yang memang belum dipilah jenis dan ukurannya, sedangkan semua yang terlibat dalam praktek jual beli lobster laut tidak memahami terkait adanya peraturan Menteri yang mengatur tentang ukuran dan berat lobster laut.
2. Jual beli lobster laut menurut pandangan Islam adalah sah karena memenuhi sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Namun dalam praktek jual beli lobster ini hanya saja pembeli merasa diberatkan dengan harga yang ditetapkan begitu mahal. Karena dalam jual beli harus kedua belah

pihak sama-sama ikhlas dan rela tanpa ada yang merasa dirugikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penyusun paparkan, penyusun mencoba memberikan saran kepada pembaca dan pihak-pihak bersangkutan, yaitu para pengepul dan pembeli di Gudang Lelang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kabupaten Bandar Lampung, dengan harapan bisa dijadikan bahan pertimbangan atau referensi demi tegaknya Hukum Islam. Adapun saran- saran yang penyusun berikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk para pengepul jika ingin mendapatkan untung lakukan lah dengan cara yang baik dan jujur jangan ada unsur berbohong agar tidak ada yang merasa dirugikan. Jika mematok harga atau mengambil keuntungan jangan lah terlalu berlebihan, karena segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik.
2. Untuk para pembeli, nelayan maupun pengepul agar bisa lebih memahami dan mengerti terkait Peraturan Menteri perikanan dan kelautan tentang Ukuran dan berat Lobster Laut yang layak ditangkap atau diperjual belikan. Agar jual beli lobster laut pun legal di mata hukum positif

Demikian hasl dari penyusunan skripsi ini, khilaf dan kesalahan merupakan suatu hal yang pasti ada dan melekat pada setiap manusia. Oleh karena itu, kewajiban bagi sesama manusia untuk saling mengingatkan dalam memperbaiki diri untuk sebuah kebenaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.Karim Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011
- A. Karim Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islami*, IIIT Indonesia, Jakarta, 2003
- A.Karim Adiwarman, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer*, Gema Insani, Jakarta, 2001.
- Ali Zainudin, *Hukum Perdata Islam di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007)
- Al-Zuhaili Wahbah, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuh, Juz IV*.
- An-Nababan M. Faruq, *Sistem Ekonomi Islam (Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalisme dan Sosial)*, UII Press, Yogyakarta, 2002.
- Ash-Shawi Shalah, Al-Mushlih Abdullah, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004).
- Birusman Nuryadin Muhammad, *Harga dalam Perpektif Islam*, Jurnal Ekonomi Islam.
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : C.V.Pustaka Setia, 2002).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Diponegoro, Bandung 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat, 2011).
- Djamil Fathurohman, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).
- Dr. Mardani, *fiqhekonomisyariah*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi, 2004).
- Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Hasan M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003).
- Ibnu Taimiyah, *Al-Hisbah*, Darul Sya'b, Cairo, 1976.

- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana 2016).
- Ja'far Khumedi, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia* (Bandar Lampung: Permatanet, 2016).
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet.VII, (Bandung : Mandar Maju, 1996).
- K. Lubis Suhrawardi. Wajdi Farid, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)
- Kotler Philip dan Lane Keller Kevin, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 2009.
- Lupiyoadi Rambat dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, 2006.
- Madnasir dan Khoiruddin, *Etika Bisnis dalam Islam*, Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2012
- Mahmudah Siti, *Historitas Syari'ah* (Kritik Relasi-Kuasa Khalil 'Abd al-Karim), (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, Cet ke-1 2016).
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Cet. Ke-VII (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004).
- Muhammad Tengku Hasbi Ash-Shisddieqy, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2001).
- Mustofa Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- M.s Kaelan, *Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005).
- Nasution, *Metode Penelitian Research* (Bandung: Bumi Aksara, 1996).
- Nawawi Ismail, *fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).
- Qardhawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Gema Insani, Jakarta,. 1997.

Pasal 20 ayat (2) *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah* yang dikutip oleh mardani, Hukum Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2015).

PERMEN Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 56/PERMEN-KP/2016.

Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016).

Sabiq Sayyid, *Fiqih Sunnah*, Juz 3 (Beirut: Dar Al-Fikr, 1983)

Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Sunarto Achmad, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, (Jakarta: Cet. Pertama Jumadil Akhir, 1995).

Yunus, Mahmud *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: Hidakarya, 1997).

Susiadi, *Metode penelitian* (Bandar Lampung: Pusat penelitian dan Penertiban LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015).

Swastha Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta, 2005.

Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* , Andi Offset, Yogyakarta, 1997.

Umum Khotibul, *Perbankan Syariah, Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

Wardi Ahmad, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2010).

Yu'kub Hamzah, *Kode Etik Dagang Menurut Hukum Islam* (Bandung: CV Diponegoro, 1984).

Yusuf Abu, *Kitab Al-Kharaj*, Beirut : Dal al-Ma'rifah.

Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih* (Bogor: kencana, 2010).

Jurnal

Rusfi Mohammad, Filsafat Harta: Prinsip Hukum Islam Terhadap Hak Kepemilikan Harta, *Al-Adalah Jurnal Hukum Islam*, (Fakultas Syari'ah, IAIN RIL, Vol. XIII, No. 2. 2016).